

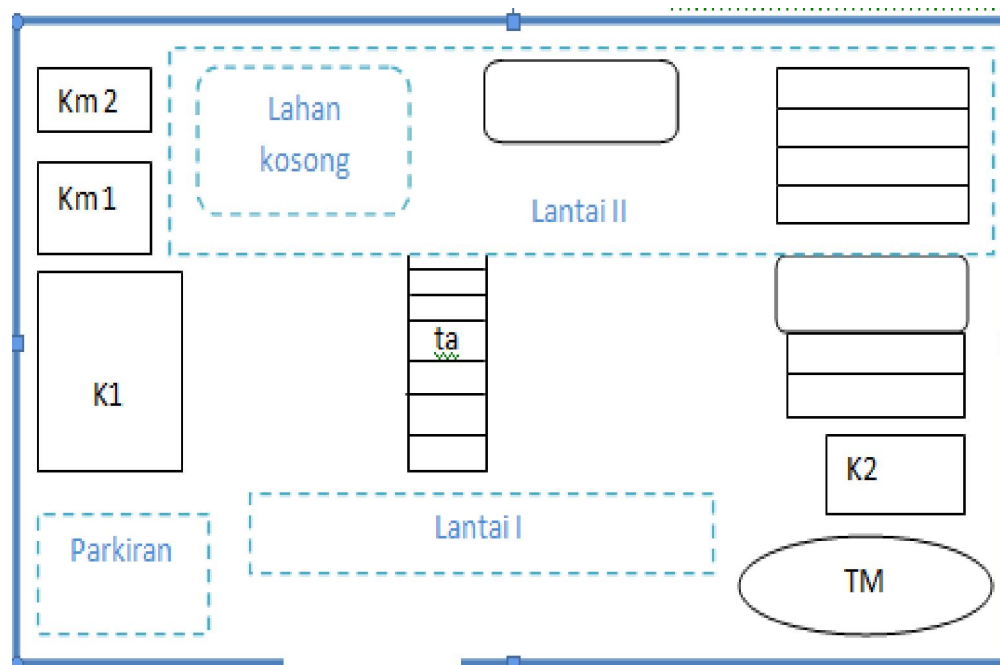


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo

MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo merupakan salah satu pendidikan formal Dasar yang ada di Sidoarjo, Tepatnya di dijalan Letjend. Sutoyo 127 Medaeng Waru sebelah barat terminal Bungurasih Sidoarjo, sebelah timur terdapat pabrik Lenggang sedangkan diselatan terdapat kampung medaeng. Sekolah ini berdiri pada tahun 1958 yang berstatus terakreditasi “A” dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional.



Gambar 4.1



Keterangan:

K1 = Kantor MI

I = ruang kelas I

K2 = Kantor TK

II = ruang kelas II

TM = Taman bermain TK

III = ruang kelas III

KM1 = Kamar kecil Guru

IV = ruang kelas IV

KM2 = Kamar kecil Siswa

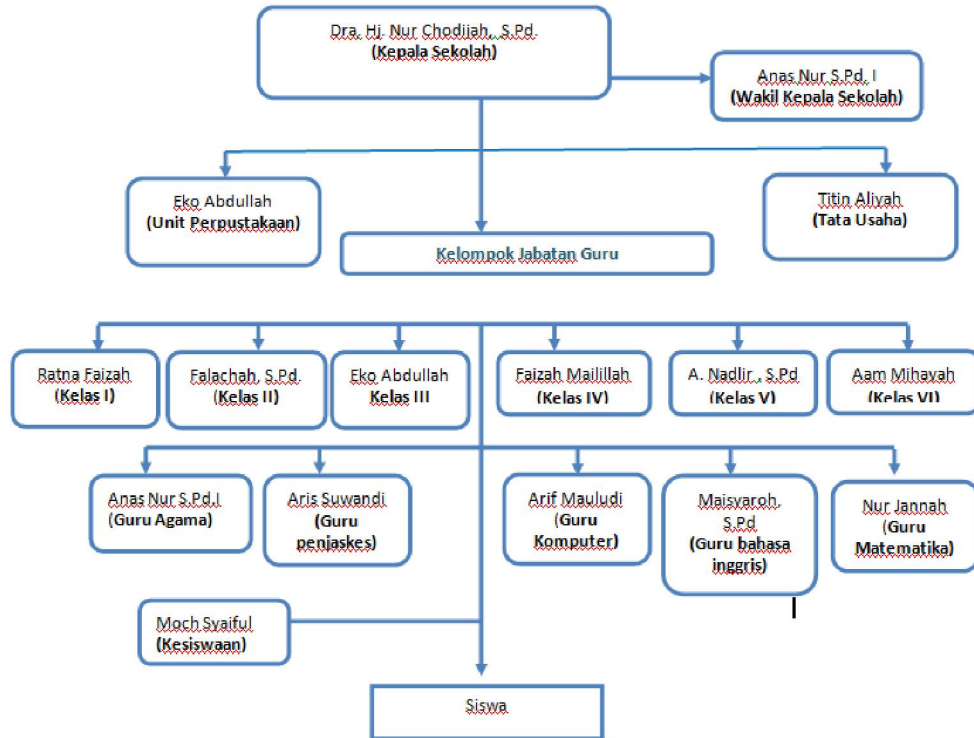
V = ruang kelas V

La = Lab Komputer

VI = ruang kelas VI

Berdasarkan denah tersebut bangunan MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo yang cukup luas ini memiliki 2 lantai, lantai pertama bergabung dengan taman kanak-kanak (TK) beberapa ruangan diantaranya 2 ruangan kelas yaitu kelas I dan kelas II, kantor guru yang bergabung ruang kepala sekolah dan ruang TU didalam satu ruangan, UKS, Lab komputer, 1 kamar kecil untuk guru siswa, 1 kamar kecil untuk siswa dan lahan parkir sepeda maupun sepeda motor. Pada lantai dua terdapat lahan kosong yang masih belum dibangun, lab

Komputer dan empat ruang kelas yaitu kelas VI, kelas V, kelas IV, kelas III.



Gambar 4.2

Berdasarkan bagan pada gambar 4.2 diatas jumlah karyawan di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo terdiri atas 15 orang diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 11 guru ( 6 wali kelas, 1 guru agama, 1 guru penjaskes, 1 guru bahasa Inggris, 1 guru matematika, 1 guru komputer), 1 Tata Usaha ( TU ), serta 1 petugas kebersihan. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa 209 siswa. dimana setiap kelasnya terbagi atas 2 kelas ( kelas paralel ) yaitu kelas A dan kelas B.

Adapun visi dan misi, serta tujuan MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo adalah sebagai berikut :

**1. Visi**

UNGGUL DALAM PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK,  
MENDIRI BERDASARKAN BUDI PEKERTI YANG LUHUR, SERTA  
BERIMAN DAN BERTAQWA.

**2. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran PAKEM
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan yang insentif kepada warga sekolah
- 4) Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa
- 5) Menumbuhkan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah
- 6) Meningkatkan pembiasaan melaksanakan kegiatan beragama

**3. Tujuan MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo**

- 1) Membentuk karakter manusia dengan memberikan bekal kemampuan dasar baca tulis hitung, pengetahuan, keterampilan, dasar seni sastra yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya sekaligus mempersiapkan mereka untuk mengikuti UNAS/ ujian sekolah dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran proses pembelajaran IPA materi gaya mempengaruhi gerak dan bentuk benda sebelum siklus

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo yaitu Bapak Ahmad Nadlir S.Pd.I Beliau menjelaskan bahwa nilai KKM mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) 65. Sehingga untuk bisa dikatakan lulus siswa harus mampu mencapai KKM pada mata pelajaran IPA yang sudah ditetapkan dalam kurikulum KTSP MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo. Namun berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian siswa kelas IV masih dibawah KKM. Jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada siswa yang sudah mencapai nilai diatas KKM. Siswa yang berjumlah 35 siswa, hanya 18 siswa yang berhasil dan 17 siswa masih belum tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### HASIL ULANGAN SISWA SEBELUM DILAKUKAN SIKLUS

TABEL 4.3

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ade Festi Lichviana	65	78	√	
2	Agus Rianto	65	45		√
3	Amelia Indah Nuriah	65	59		√
4	Belinda Anisa	65	57		√
5	Cindy Fitria	65	55		√
6	Daniar Fatimah	65	57		√
7	Debby Aura Aliffia	65	59		√



8	Deni Agus Ervinpe	65	64		√
9	Faricha Diah Amalia	65	86	√	
10	Febriana Sari	65	78	√	
11	Idham Amirulloh	65	58		√
12	Izam Marita Salsabila	65	75	√	
13	Ikhwan Daryanto	65	84	√	
14	Indah Pratiwi Wibowo	65	77	√	
15	Indana Aminatus Zulfa	65	84	√	
16	Muhammad Alif Hidayat	65	54		√
17	M. Amzar Apriliawan	65	80	√	
18	M. Arsyad	65	55		√
19	Muhammad Fahrizal	65	94	√	
20	Moch. Zubair Ar Yaci	65	75	√	
21	Mohammar arzun	65	75	√	
22	Moch Fadila Aziz	65	56		√
23	Nadia Salsabila	65	82	√	
24	Nadia Salsabila Aniasa .M	65	45		√
25	Nandini Lia Amaliya	65	58		√
26	Rahmat Syaifudin	65	78	√	
27	Sajed A'rois	65	50		√
28	Sayidah Navisa	65	75	√	
29	Tantia Dwi Ratna	65	84	√	
30	Tasya Savina Putri	65	57		√
31	Tina Andrina	65	53		
32	Tarisha Ariana Anhar	65	85	√	
33	Vatilah Pinatin	65	75	√	
34	Veni Amaliya Fajar	65	60		√
35	Zidan Ilham Zainal Arifan	65	65	√	

**Sumber : Arsi dari guru Mapel IPA ( Bpk. Ahmad Nadlir S. Pd )**

Dari penjelasan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam ulangan harian siswa masih dibawah rata-rata. Jumlah prosentase siswa yang tuntas 51,42%, sedangkan siswa yang belum tuntas 48,57%. Siswa yang belum tuntas lebih banyak dibanding siswa yang tuntas. Melihat hasil prosentase tersebut masih

belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang sudah ditetapkan sesuai Badan Statistik Nasional sebelumnya belum tercapai yakni 85%.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap – tiap siklus memiliki tahapan – tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I terdiri dari satu rencana pembelajaran silabus, LKS, lembar penilaian individu, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktifitas siswa. Komponen – komponen dalam perencanaan tersebut meliputi waktu, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, sumber dan evaluasi.

- a. Waktu. Pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan hari Senin tanggal 22 April 2013.
- b. Standart Kompetensi yang ingin dicapai yaitu *Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda*
- c. Kompetensi dasar yang harus dikuasa adalah Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda. Indikator yang ingin dicapai pada siklus I



adalah Menjelaskan pengaruh gaya terhadap arah gerak suatu benda dan menarik kesimpulan dari kegiatan pengamatan benda gerak menjadi diam, makin cepat dan berubah arah

d. Sedangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu bendadan siswa dapat menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Dan benda bergerak menjadi:

a) diam

b) bergerak makin cepat

c) berubah arah

e. Materi yang dipilih berdasarkan kurikulum IPA kelas IV semester II yaitu *Gaya Mempengaruhi Gerak Benda*

f. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah bola, dinding sekolah. Sumber belajar diambil dari buku SAINS kelas IV Semester II.

g. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses adalah aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil tes dilakukan secara tertulis dan dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus I selesai.





## **b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan hari Senin tanggal 22 April 2013 yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan dengan memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai macam gerakan tubuh, tepuk tangan dan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan IPA. Lalu guru melakukan tanya jawab untuk menemukan suatu masalah dan jawaban dari siswa akan dihubungkan dengan proses pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan beberapa contoh gaya yang dapat mempengaruhi gerak benda. Pada fase masyarakat belajar guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok melakukan pengamatan yang dibimbing oleh guru. Guru membagikan LKS dan menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS tersebut. Siswa kemudian berdiskusi dan mengisi LKS sesuai dengan hasil pengamatan. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama – sama dengan teman sekelasnya. Pada aspek konstruktivisme siswa diberi kesempatan untuk mencari pengertian yang dipelajari dari buku paket dan hasil pengamatan. Siswa membangun pengetahuannya sendiri. Kemudian guru memberikan umpan balik yang akan memperkuat konsep yang diperoleh siswa. Pada aspek bertanya, siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal – hal yang belum dimengerti. Guru mengulangi kegiatan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang hal – hal yang mereka pelajari.



Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dengan memberi kesempatan kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari. Siswa secara bebas menafsirkan pengalaman sendiri sehingga siswa dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya. Pada aspek penilaian otentik, guru memberikan tugas pada lembar penilaian individu.

Guru melakukan observasi pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan dalam menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Hasil yang didapat dari observasi adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa siklus I
  - b) Hasil pengamatan pembelajaran kontekstual
  - c) Hasil observasi guru
- a) Hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan observasi dengan memberikan tes tulis untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, maka didapat hasil data pada tabel berikut:

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**  
**Table 4.4**

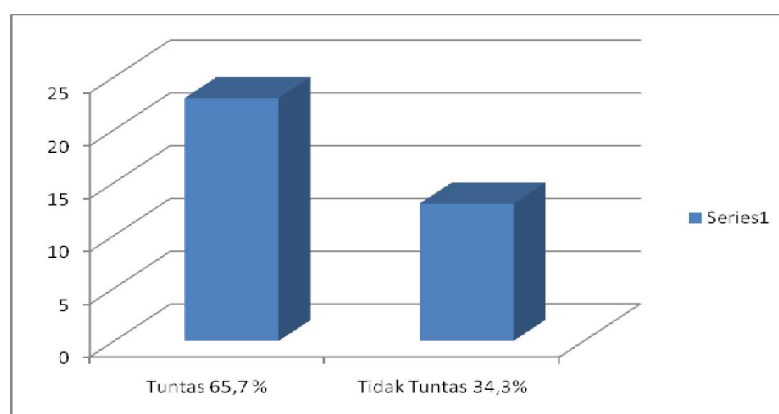
NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ade Festi Lichviana	65	60		√
2	Agus Rianto	65	55		√
3	Amelia Indah Nuriah	65	55		√
4	Belinda Anisa	65	50		√
5	Cindy Fitria	65	85	√	
6	Daniar Fatimah	65	100	√	
7	Debby Aura Aliffia	65	80	√	



8	Deni Agus Ervinpe	65	80	√	
9	Faricha Diah Amalia	65	55		√
10	Febriana Sari	65	60		√
11	Idham Amirulloh	65	95	√	
12	Izam Marita Salsabila	65	85	√	
13	Ikhwan Daryanto	65	64		√
14	Indah Pratiwi Wibowo	65	95	√	
15	Indana Aminatus Zulfa	65	80	√	
16	Muhammad Alif Hidayat	65	75	√	
17	M. Amzar Apriliawan	65	90	√	
18	M. Arsyad	65	75	√	
19	Muhammad Fahrizal	65	75	√	
20	Moch. Zubair Ar Yaci	65	95	√	
21	Mohammar arzun	65	95	√	
22	Moch Fadila Aziz	65	80	√	
23	Nadia Salsabila	65	60		√
24	Nadia Salsabila Aniasa .M	65	95	√	
25	Nandini Lia Amaliya	65	60		√
26	Rahmat Syaifudin	65	90	√	
27	Sajed A'rois	65	50		√
28	Sayidah Navisa	65	60		√
29	Tantia Dwi Ratna	65	80	√	
30	Tasya Savina Putri	65	80	√	
31	Tina Andrina	65	95	√	
32	Tarisha Ariana Anhar	65	75	√	
33	Vatilah Pinatin	65	85	√	
34	Veni Amaliya Fajar	65	60		√
35	Zidan Ilham Zainal Arifan	65	75	√	

Dari penjelasan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa masih dibawah rata-rata. Setelah proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konstektual diperoleh data ketuntasan 35 siswa. Dari 35 siswa yang mengikuti tes sejumlah 35 siswa. Pada siklus I siswa

yang bisa mencapai KKM atau tuntas berjumlah 23 orang dan yang belum tuntas berjumlah 12 orang.



Grafik 4.5 hasil belajar siswa siklus I

Pada grafik 4.5 menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar dengan prosentase 65,7% dan yang tidak tuntas sebesar 34,3%. Hasil tersebut belum sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal ketuntasan mencapai 85%.

#### b) Hasil Pengamatan Pembelajaran Konstektual

Dalam pembelajaran kontekstual ada tujuh aspek penting sebagai prinsip yang melandasi. Diantaranya adalah aspek bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), inkuiri, konstruktivisme, pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian otentik. Untuk mengetahui pencapaian keberhasilan penggunaan strategi ini, dibutuhkan observasi aktivitas siswa yang mencakup nilai yang mendasari pembelajaran kontekstual tersebut.



Aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dilakukan sesuai dengan instrumen. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas selama penerapan pembelajaran kontekstual siswa tersaji dalam berikut tabel berikut ini:

**AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I**  
**Tabel 4.6**

No	Aspek dan Sub Aspek	Skor			
		1	2	3	4
A	Aspek : Bertanya Sub Aspek : 1. Berani mengajukan pertanyaan 2. Keberanian dalam menyatakan pendapat 3. Menjawab pertanyaan guru dengan benar dan jelas		√	√	√
B	Aspek : Masyarakat belajar Sub Aspek : 1. Perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru 2. Tanggapan siswa terhadap penjelasan guru 3. Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok 4. tanggung jawab anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas			√	√

	5. Kedisiplinan, menghargai pendapat, dan hasil karya teman		√		
C	Aspek : Inkuiri Sub Aspek : 1. Siswa melakukan pengamatan untuk memahami suatu konsep, melakukan percobaan dan bertanya 2. Siswa menganalisis dan merumuskan teori 3. Siswa menyimpulkan pengalaman belajarnya		√  √	√	
D	Aspek : Konstruktivisme Sub Aspek : 1. Siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar			√	
E	Aspek : Pemodelan Sub Aspek : 1. Siswa aktif memperhatikan guru ketika sedang memodelkan pokok bahasan yang hendak dicapai 2. Siswa dapat meniru yang sedang dimodelkan guru		√	√	
F	Aspek Refleksi Sub Aspek : 1. Siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya 2. Siswa secara bebas dapat menafsirkan pengalaman sendiri, sehingga siswa dapat menyimpulkan tentang			√  √	



	pengalaman belajarnya				
G	Aspek : Penilaian Otentik Sub Aspek : 1. Siswa mengerjakan tugas – tugas baik secara individu maupun kelompok 2. Siswa mengalami proses belajar dengan benar		√	√	

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) sesuai instrumen penilaian dalam aspek berikut ini.

**Kriteria skala penilaian:**

4 = 28-35 siswa

3 = 19-27 siswa

2 = 10-18 siswa

1 = 1- 9 siswa

**Pedoman Penilaian**

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$



Keterangan :

X = hasil penilaian pada setiap aspek

$\sum n$  = rata-rata nilai pada setiap aspek

r = skor maksimal

Didapat data hasil pembelajaran konstektual sebagai berikut:

Pada aspek bertanya total skor 8 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,6.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,6}{4} \times 100 = 66,7$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek bertanya ini adalah 66,7

Pada aspek masyarakat belajar total skor 14 dibagi 5 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,8.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,8}{4} \times 100 = 70$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek masyarakat ini adalah 70





Pada aspek inkuiri total skor 7 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,6.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,3}{4} \times 100 = 58$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek inkuiri ini adalah 58

Pada aspek konstruktivisme total skor 3 dibagi 1 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,6.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek konstruktivisme ini adalah 75

Pada aspek pemodelan total skor 5 dibagi 2 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,5.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,5}{4} \times 100 = 62,5$$



Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek pemodelan ini adalah 62,5

Pada aspek refleksi total skor 6 dibagi 2 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 75

Pada aspek refleksi total skor 5 dibagi 2 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,5}{4} \times 100 = 62,5$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 62,5

Rata-rata nilai aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**RATA-RATA NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**  
**Table 4.7**

No	Aspek yang melandasi pembelajaran kontekstual	Nilai
1	Bertanya	66,7



2	Masyarakat belajar	70
3	Inkuiri	58
4	Konstruktivisme	75
5	Pemodelan	62,5
6	Refleksi	75
7	Penilaian otentik	62,5
Rata-rata nilai		69,5

Rata-rata yang diperoleh adalah 69,5

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa (siklus I) meliputi:

Pada pengamatan aspek bertanya dimana siswa berani mengajukan pertanyaan, berani menyatakan pendapat, dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan jelas dan tepat mendapat nilai 67 atau kategori cukup.

Aspek masyarakat belajar yaitu perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru, tanggapan siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, tanggung jawab anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan, menghargai pendapat dan hasil karya teman berdasarkan hasil pengamatan mendapatkan nilai 70 atau kategori baik.

Aspek inkuiri yaitu siswa melakukan semua proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi melakukan pengamatan untuk memahami konsep, melakukan percobaan, bertanya, menganalisis dan menemukan teori dan menyimpulkan pengalamannya mendapatkan nilai 58 atau kategori kurang.



Pada aspek konstruktivisme dimana siswa membangun sendiri pengetahuan lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan mendapatkan skor 75 atau kategori baik.

Aspek pemodelan yaitu siswa aktif mengamati contoh dari guru dan siswa meniru apa yang telah diperagakan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan aspek ini memperoleh nilai 62,5 atau kategori cukup.

Aspek Refleksi yaitu siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya dan secara bebas menafsirkan pengalaman sendiri dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan mendapat nilai 75 atau masuk kategori baik.

Pada aspek penilaian otentik yaitu siswa mengerjakan tugas – tugas baik secara individu maupun kelompok dan siswa mengalami proses belajar yang benar mendapatkan nilai 62,5 atau dengan kategori cukup.

Pada siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran konstektual secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 69,5 atau masuk dalam kategori cukup. Jika dibuat prosentase maka skor aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus I diperoleh yaitu 69,5% atau masuk dalam kategori cukup.

c) hasil observasi guru



**OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I**  
**Tabel 4.7**

No	Aspek dan Sub Aspek	Skor			
		1	2	3	4
A	Aspek : Bertanya Sub Aspek : 1. Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka ketahui 2. Guru bertanya untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa 3. Pertanyaan guru sudah menuju ke semua arah kelas		√	√	
B	Aspek : Masyarakat belajar Sub Aspek : 1. Guru menciptakan masyarakat belajar dari siswa sendiri 2. Penciptaan kelompok belajar sudah mempertimbangkan heterogenitas siswa 3. Guru mendorong semua anggota kelompok bekerja		√	√	√
C	Aspek : Inkuiri Sub Aspek : 1. Guru mengajak siswa melakukan pengamatan		√		



	terhadap topik pelajaran 2. Guru sudah mengurangi metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran 3. Guru mengembangkan ketrampilan berfikir kritis		√	√	
D	Aspek : Konstruktivisme Sub Aspek : 1. Guru mengembangkan pengalaman – pengalaman belajar bermakna 2. Guru mendorong keaktifan siswa untuk membangun pengetahuan		√ √		
E	Aspek : Pemodelan Sub Aspek : 1. Guru memperagakan contoh yang dapat ditiru siswa			√	
F	Aspek Refleksi Sub Aspek : 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat apa yang telah dipelajari 3. Dengan bantuan guru siswa membuat kesimpulan sendiri mengenai apa yang mereka pelajari		√ √ √		



G	Aspek : Penilaian Otentik Sub Aspek : 1. Guru memberikan tugas – tugas yang kontekstual dan memberikan penilaian		√		
---	--	--	---	--	--

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) sesuai instrumen penilaian dalam aspek berikut ini.

#### **Kriteria skala penilaian:**

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

D = Kurang (1)

#### **Pedoman Penilaian**

$$x = \frac{\sum n}{4} \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil penilaian pada setiap indikator

$\sum n$  = rata-rata nilai pada indikator

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran konstektual didapatkan hasil pencapaian indikator guru sebagai berikut:



Pada aspek bertanya total skor 7 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,3}{4} \times 100 = 58$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek bertanya ini adalah 58

Pada aspek masyarakat belajar total skor 6 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek masyarakat ini adalah 50

Pada aspek inkuiri total skor 7 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,6.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2,6}{4} \times 100 = 65$$





Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek inkuiri ini adalah 58

Pada aspek konstruktivisme total skor 4 dibagi 2 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek konstruktivisme ini adalah 50

Pada aspek pemodelan total skor 3 dibagi 1 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2,5.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek pemodelan ini adalah 75

Pada aspek refleksi total skor 6 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$



$$X = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 50

Pada aspek refleksi total skor 2 dibagi 1 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 2.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 50

Rata-rata nilai aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**RATA-RATA NILAI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**  
**Table 4.8**

No	Aspek yang melandasi pembelajaran kontekstual	Nilai
1	Bertanya	58
2	Masyarakat belajar	50
3	Inkuiri	58
4	Konstruktivisme	50
5	Pemodelan	75
6	Refleksi	50
7	Penilaian otentik	50
Rata-rata nilai		55,9



### **c. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran Siklus I. Peneliti dan kolabolorator mengobservasi kembali apa yang sudah ditelitinya dan berdiskusi untuk mencari pemecahan atas masalah yang terjadi selama proses pembelajaran supaya dapat melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung diperoleh masukan dari hasil diskusi dengan pengamat yakni saat siswa melakukan pengamatan dengan menggunakan pembelajaran konstektual, siswa menendang bola perlahan, menendang bola keras dan memantulkannya ke dinding, mendorong meja, membuka dan menutup pintu. Mereka merasa belajar sambil bermain dan suasana kelas menjadi menyenangkan akan tetapi siswa menjadi lebih tidak terkontrol suasana kelas menjadi ramai dan guru sulit mengendalikan kegaduhan siswa-siswa yang ramai sehingga menghabiskan waktu yang lama karena mengganggu konsentrasi siswa yang mendengarkan dan waktu menjadi terulur untuk menyelesaikan pengamatan tersebut. Dalam penelitian ini guru mengalami kesulitan mengelola kelas dengan pembelajaran aktif seperti pembelajaran konstektual ini.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada penerapan model pembelajaran konstektual secara keseluruhan mencapai rata-rata 55,9 atau dikategorikan kurang. Dalam proses pembelajaran masih banyak hal yang perlu diperbaiki guna keberhasilan penerapan model pembelajaran konstektual materi gaya dapat mengubah gerak benda.



Berdasarkan hasil observasi di atas hasil belajar siswa mencapai 65,7 %, aktifitas siswa dalam penerapan pembelajaran kontekstual mencapai 69,5% dan pada observasi guru mencapai 55,9%. Dengan demikian model pembelajaran dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena kurang dari 85% .

Berdasarkan hasil di atas peneliti setelah berdiskusi dengan kolabolator , akan melanjutkan penelitian pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. Pada siklus II akan dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran terutama pada aspek keaktifan siswa.

### 3. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian ini di uraikan dalam tahapan yang berupa PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap – tiap siklus memiliki tahapan – tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II terdiri dari satu rencana pembelajaran silabus, LKS, lembar penilaian individu, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktifitas siswa. Komponen – komponen dalam perencanaan tersebut meliputi waktu, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, sumber dan evaluasi.



- a. Waktu. Pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan hari Senin tanggal 29 April 2013.
- b. Standart Kompetensi yang ingin dicapai yaitu *Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda*
- c. Kompetensi dasar yang harus dikuasa adalah Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah bentuk suatu benda. Indikator yang ingin dicapai pada siklus II adalah Menjelaskan pengaruh gaya terhadap arah bentuk suatu benda dan menarik kesimpulan dari kegiatan pengamatan gaya dapat mengubah bentuk benda.
- d. Sedangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap bentuk suatu benda dan siswa dapat menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa gaya dapat menyebabkan benda berubah-ubah bentuk.
- e. Materi yang dipilih berdasarkan kurikulum IPA kelas IV semester II yaitu *Gaya Mempengaruhi bentuk Benda*
- f. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah bola, dinding sekolah. Sumber belajar diambil dari buku IPA kelas IV Semester II.
- g. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses adalah aktivitas siswa dan guru dalam



proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil tes dilakukan secara tertulis dan dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus I selesai.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan hari Senin tanggal 29 April 2013 yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal dilaksanakan dengan memotivasi siswa dengan menunjukkan berbagai macam gerakan tubuh, tepuk tangan dan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan IPA. Lalu guru melakukan tanya jawab untuk menemukan suatu masalah dan jawaban dari siswa akan dihubungkan dengan proses pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan beberapa contoh gaya yang dapat mempengaruhi bentuk benda. Pada fase masyarakat belajar guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok. Setiap kelompok melakukan pengamatan yang dibimbing oleh guru. Guru membagikan LKS dan menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan LKS tersebut. Siswa kemudian berdiskusi dan mengisi LKS sesuai dengan hasil pengamatan. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama – sama dengan teman sekelasnya. Pada aspek konstruktivisme siswa diberi kesempatan untuk mencari pengertian yang dipelajari dari buku paket dan hasil pengamatan. Siswa membangun pengetahuannya sendiri. Kemudian guru memberikan umpan balik yang akan memperkuat konsep yang diperoleh siswa. Pada aspek bertanya, siswa diberi kesempatan



bertanya tentang hal – hal yang belum dimengerti. Guru mengulangi kegiatan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang hal – hal yang mereka pelajari.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dengan memberi kesempatan kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari. Siswa secara bebas menafsirkan pengalaman sendiri sehingga siswa dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya. Pada aspek penilaian otentik, guru memberikan tugas pada lembar penilaian individu.

Guru melakukan observasi pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan dalam menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Hasil yang didapat dari observasi adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa siklus II
- b) Hasil pengamatan pembelajaran kontekstual
- c) Hasil observasi guru

- a) Hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan observasi dengan memberikan tes tulis untuk mengukur ketuntasan belajar siswa, maka didapat hasil data pada tabel berikut:

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**  
**Table 4.9**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Ade Festi Lichviana	65	85	√	
2	Agus Rianto	65	85	√	



3	Amelia Indah Nuriah	65	80	√	
4	Belinda Anisa	65	85	√	
5	Cindy Fitria	65	100	√	
6	Daniar Fatimah	65	100	√	
7	Debby Aura Aliffia	65	90	√	
8	Deni Agus Ervinpe	65	90	√	
9	Faricha Diah Amalia	65	75	√	
10	Febriana Sari	65	80	√	
11	Idham Amirulloh	65	100	√	
12	Izam Marita Salsabila	65	100	√	
13	Ikhwan Daryanto	65	80	√	
14	Indah Pratiwi Wibowo	65	95	√	
15	Indana Aminatus Zulfa	65	85	√	
16	Muhammad Alif Hidayat	65	90	√	
17	M. Amzar Apriliawan	65	95	√	
18	M. Arsyad	65	90	√	
19	Muhammad Fahrizal	65	85	√	
20	Moch. Zubair Ar Yaci	65	100	√	
21	Mohammar arzun	65	100	√	
22	Moch Fadila Aziz	65	60		√
23	Nadia Salsabila	65	85	√	
24	Nadia Salsabila Aniasa .M	65	95	√	
25	Nandini Lia Amaliya	65	75	√	
26	Rahmat Syaifudin	65	60		√
27	Sajed A'rois	65	60		√
28	Sayidah Navisa	65	95	√	
29	Tantia Dwi Ratna	65	90	√	
30	Tasya Savina Putri	65	90	√	
31	Tina Andrina	65	90	√	
32	Tarisha Ariana Anhar	65	95	√	
33	Vatilah Pinatin	65	95	√	
34	Veni Amaliya Fajar	65	85	√	
35	Zidan Ilham Zainal Arifan	65	63		√

Dari penjelasan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa masih diatas rata-rata. Setelah proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan



strategi pembelajaran kontekstual diperoleh data ketuntasan 35 siswa. Dari 35 siswa yang mengikuti tes sejumlah 35 siswa. Pada siklus I siswa yang bisa mencapai KKM berjumlah 31 orang dan yang belum tuntas berjumlah 4 orang.



Grafik 4.10 hasil belajar siswa siklus II

Pada grafik 4.6 menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar dengan prosentase 89% dan yang tidak tuntas sebesar 11%. Hasil tersebut sudah mencapai sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal ketuntasan mencapai 85%.

b) Hasil pengamatan pembelajaran kontekstual

#### AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

Table 4.11

No	Aspek dan Sub Aspek	Nilai			
		1	2	3	4
A	Aspek : Bertanya  Sub Aspek :  1. Berani mengajukan pertanyaan  2. Keberanian dalam menyatakan pendapat				√  √



	3. Menjawab pertanyaan guru dengan benar dan jelas			√	
B	Aspek : Masyarakat belajar Sub Aspek : 1. Perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru 2. Tanggapan siswa terhadap penjelasan guru 3. Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok 4. tanggung jawab anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas 5. Kedisiplinan, menghargai pendapat, dan hasil karya teman			√    √  √	√  √
C	Aspek : Inkuiri Sub Aspek : 1. Siswa melakukan pengamatan untuk memahami suatu konsep, melakukan percobaan dan bertanya 2. Siswa menganalisis dan merumuskan teori 3. Siswa menyimpulkan pengalaman belajarnya			√  √ √	
D	Aspek : Konstruktivisme Sub Aspek : 1. Siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar				√



E	Aspek : Pemodelan  Sub Aspek :  1. Siswa aktif memperhatikan guru ketika sedang memodelkan pokok bahasan yang hendak dicapai  2. Siswa dapat meniru yang sedang dimodelkan guru				√     √
F	Aspek Refleksi  Sub Aspek :  1. Siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya  2. Siswa secara bebas dapat menafsirkan pengalaman sendiri, sehingga siswa dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya				√   √
G	Aspek : Penilaian Otentik  Sub Aspek :  1. Siswa mengerjakan tugas – tugas baik secara individu maupun kelompok  2. Siswa mengalami proses belajar dengan benar				√   √

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) sesuai instrumen penilaian dalam aspek berikut ini.

**Indikator pencapaian:**



4 = 28-35 siswa

3 = 19-27 siswa

2 = 10-18 siswa

1 = 1- 9 siswa

### **Pedoman Penilaian**

$$x = \frac{\sum n}{4} \times 100$$

Keterangan :

X = hasil penilaian pada setiap aspek

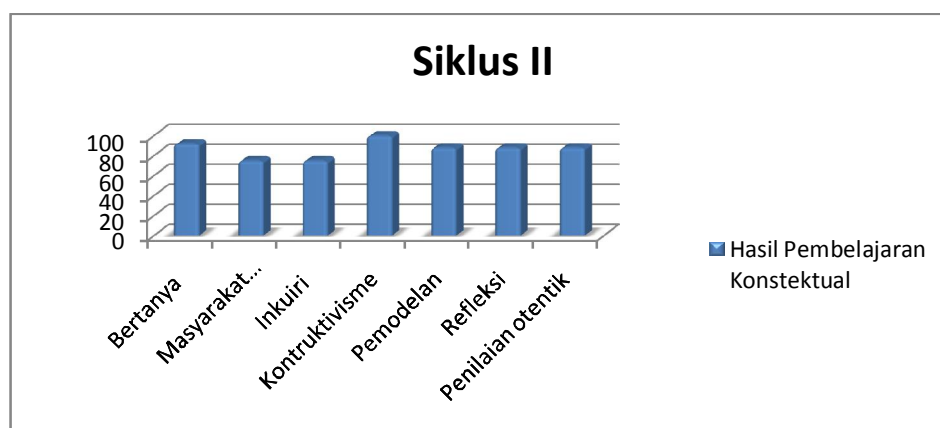
$\sum n$  = rata-rata nilai pada setiap aspek

Didapat data hasil pembelajaran konstektual pada table berikut berikut:

### **RATA-RATA NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Table 4.12

No	Aspek yang melandasi pembelajaran konstektual	Nilai
1	Bertanya	92
2	Masyarakat belajar	75
3	Inkuiri	75
4	Konstruktivisme	100
5	Pemodelan	88
6	Refleksi	88
7	Penilaian otentik	88
Rata-rata nilai		86,6



Grafik 4.13 Aktivitas siswa siklus II

Berdasarkan gambar 4.8 diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II meliputi:

Pada pengamatan aspek bertanya dimana siswa berani mengajukan pertanyaan, berani menyatakan pendapat, dan dapat menjawab pertanyaan guru dengan jelas dan tepat mendapat nilai 92 atau kategori sangat baik.

Aspek masyarakat belajar yaitu perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru, tanggapan siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kelompok, tanggung jawab anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan, menghargai pendapat dan hasil karya teman berdasarkan hasil pengamatan mendapatkan nilai 75 atau kategori baik.

Aspek inkuiri yaitu siswa melakukan semua proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi melakukan pengamatan untuk memahami konsep, melakukan percobaan, bertanya, menganalisis dan menemukan teori dan menyimpulkan pengalamannya mendapatkan nilai 75 atau kategori baik.



Pada aspek konstruktivisme dimana siswa membangun sendiri pengetahuan lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan mendapatkan skor 100 atau kategori sangat baik.

Aspek pemodelan yaitu siswa aktif mengamati contoh dari guru dan siswa meniru apa yang telah diperagakan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan aspek ini memperoleh nilai 88 atau kategori sangat baik.

Aspek Refleksi yaitu siswa mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya dan secara bebas menafsirkan pengalaman sendiri dan membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan mendapat nilai 88 atau masuk kategori sangat baik.

Pada aspek penilaian otentik yaitu siswa mengerjakan tugas – tugas baik secara individu maupun kelompok dan siswa mengalami proses belajar yang benar mendapatkan nilai 88 atau dengan kategori sangat baik.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 86,6 atau masuk dalam kategori sangat baik. Jika dibuat prosentase maka skor aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus II diperoleh yaitu 86,6% atau masuk dalam kategori sangat baik.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus II tepatnya setelah diadakannya pembelajaran kontekstual.

c) Hasil observasi guru

Dalam hasil observasi guru terdapat data pada table berikut:



**OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II**  
**Tabel 4.14**

No	Aspek dan Sub Aspek	Skor			
		1	2	3	4
A	Aspek : Bertanya Sub Aspek : 1. Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka ketahui 2. Guru bertanya untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa 3. Pertanyaan guru sudah menuju ke semua arah kelas			√	
B	Aspek : Masyarakat belajar Sub Aspek : 1. Guru menciptakan masyarakat belajar dari siswa sendiri 2. Penciptaan kelompok belajar sudah mempertimbangkan heterogenitas siswa 3. Guru mendorong semua anggota kelompok bekerja		√		√
C	Aspek : Inkuiri Sub Aspek : 1. Guru mengajak siswa melakukan pengamatan terhadap topik pelajaran			√	



	2. Guru sudah mengurangi metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran			√	
	3. Guru mengembangkan ketrampilan berfikir kritis			√	
D	Aspek : Konstruktivisme Sub Aspek : 1. Guru mengembangkan pengalaman – pengalaman belajar bermakna 2. Guru mendorong keaktifan siswa untuk membangun pengetahuan			√ √	
E	Aspek : Pemodelan Sub Aspek : 1. Guru memperagakan contoh yang dapat ditiru siswa				
F	Aspek Refleksi Sub Aspek : 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat apa yang telah dipelajari 3. Dengan bantuan guru siswa membuat kesimpulan sendiri mengenai apa yang mereka pelajari			√ √	√ √
G	Aspek : Penilaian Otentik Sub Aspek : 1. Guru memberikan tugas – tugas yang kontekstual				





	dan memberikan penilaian				√
--	--------------------------	--	--	--	---

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) sesuai instrumen penilaian dalam aspek berikut ini:

### **Kriteria skala penilaian:**

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

D = Kurang (1)

### **Pedoman Penilaian**

$$x = \frac{\sum n}{4} \times 100\%$$

Keterangan :

X = hasil penilaian pada setiap indikator

$\sum n$  = rata-rata nilai pada indikator

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual didapatkan hasil pencapaian indikator guru sebagai berikut:

Pada aspek bertanya total skor 10 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3,3.



$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3,3}{4} \times 100 = 83$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek bertanya ini adalah 83

Pada aspek masyarakat belajar total skor 9 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek masyarakat ini adalah 75

Pada aspek inkuiri total skor 9 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek inkuiri ini adalah 75

Pada aspek konstruktivisme total skor 6 dibagi 2 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$



$$X = \frac{2}{4} \times 100 = 75$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek konstruktivisme ini adalah 75

Pada aspek pemodelan total skor 4 dibagi 1 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 4.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek pemodelan ini adalah 100

Pada aspek refleksi total skor 11 dibagi 3 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 3,6.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{3,6}{4} \times 100 = 92$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 92

Pada aspek refleksi total skor 4 dibagi 1 aspek, rata-rata yang nilai yang didapat adalah 4.

$$X = \frac{\sum n}{r} \times 100$$

$$X = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Sehingga nilai yang diperoleh untuk aspek penilaian otentik ini adalah 100



Rata-rata nilai aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**RATA-RATA NILAI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**  
**Table 4.15**

No	Aspek yang melandasi pembelajaran konstektual	Nilai
1	Bertanya	83
2	Masyarakat belajar	75
3	Inkuiri	75
4	Konstruktivisme	75
5	Pemodelan	100
6	Refleksi	92
7	Penilaian otentik	100
Rata-rata nilai		85,7

Rata-rata yang diperoleh adalah 85,7

### **c. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran Siklus II. Peneliti dan kolabolator mengobservasi kembali apa yang sudah ditelitinya dan mencari pemecahan atas masalah yang terjadi selama proses pembelajaran supaya dapat melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan aktifitas siswa menggunakan pembelajaran konstektual ini mengalami perubahan menjadi lebih baik. Siswa sudah menggunakan bahan penelitian dengan baik seperti meremas kertas, membentuk benda dari plastisin dan menginjak botol aqua plastik. Suasana belajar siswa menyenangkan dan sudah tertib tidak seperti pada



siklus I siswa ramai dikelas. Berdasarkan hasil observasi pada hasil belajar siswa jua telah mencapai KKM sebesar 89%.

Hasil tersebut telah mencapai hasil yang diinginkan. Pada siklus II siswa telah terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada siklus II kebanyakan siswa sudah tidak takut lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.dalam kegiatan kelompok siswa sudah dapat bekerja sama dengan baik dan menggunakan alat – alat percobaan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di atas hasil belajar siswa mencapai 89 %, aktifitas siswa dalam penerapan pembelajaran konstektual mencapai 86,6% dan pada observasi guru mencapai 85,7%. Dengan demikian model pembelajaran dikatakan berhasil karena mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu dari 85% .

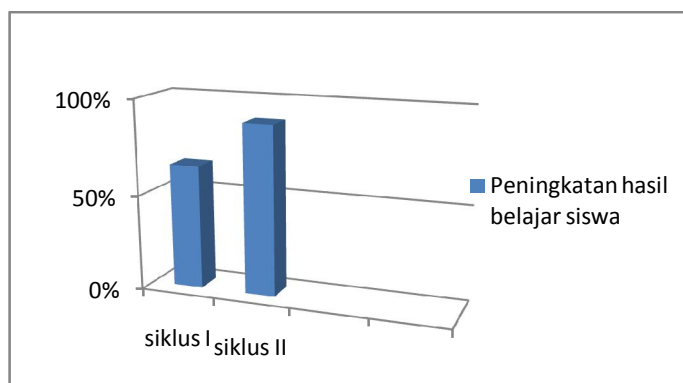
### **C. Peningkatan Hasil Siklus I dan Siklus II**

Dengan menerapkan pembelajaran konstektual di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo mengalami peningkatan hasil belajar siswa maupun kualitas mengajar guru. peningkatan tersebut sangat terlihat jelas pada perbandingan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II disajikan melalui gambar hasil peningkatan pada tiap siklus sebagai berikut :

- a) Hasil belajar siswa

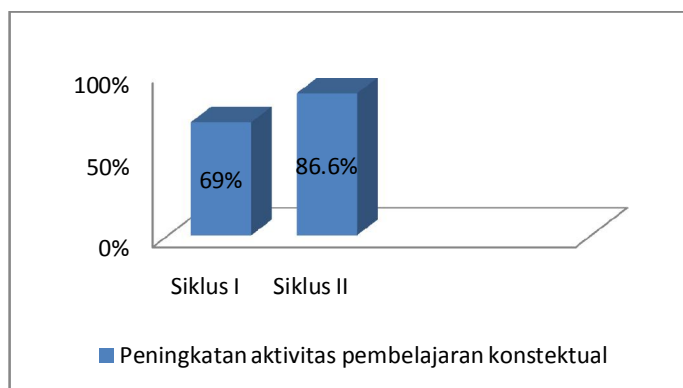
Hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 65,7 % menjadi 89% terjadi peningkatan sebesar 23,3%



Grafik peningkatan hasil belajar siswa 4.16

b) Hasil pengamatan pembelajaran konstektual

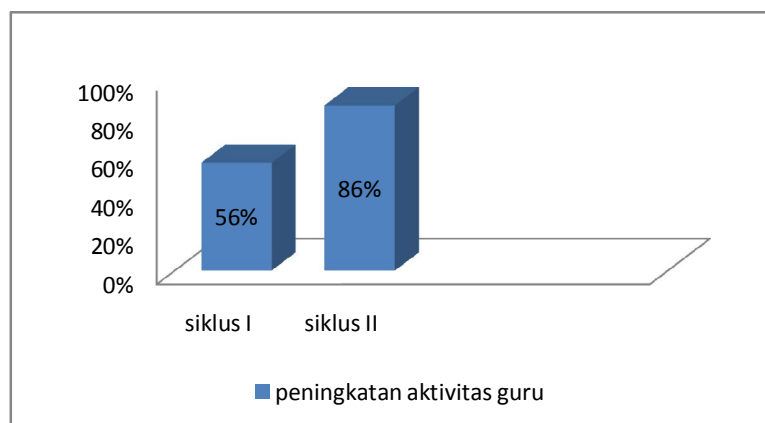
Proses belajar dengan menggunakan penerapan pembelajaran konstektual mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 69,5% menjadi 86,6% terjadi peningkatan sebesar 17,1%



Grafik peningkatan aktivitas pembelajaran konstektual 4.17

c) Hasil observasi guru

Berdasarkan pengamatan hasil observasi guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 69,5 % menjadi 86,6% terjadi peningkatan sebesar 17%



Grafik peningkatan aktivitas guru 4.18

#### D. Pembahasan

Pada siklus I siswa belum berani bertanya tentang hal yang belum dipahaminya, namun karena penerapan strategi pembelajaran kontekstual dengan aspek bertanya maka siswa sudah mulai berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum dipahami.

Dengan aspek masyarakat belajar siswa yang sebelumnya terlihat banyak diam dan tidak dapat bekerja sama secara baik dengan kelompoknya menjadi lebih aktif dan kompak dalam kerjasama menyelesaikan tugas kelompoknya.

Dengan aspek inkuiri siswa yang sebelumnya hanya mendapatkan fakta yang sudah ada tanpa menemukan sendiri kebenarannya membuat



siswa mudah lupa karena tidak memahami, mereka hanya mengetahui saja namun dengan penerapan aspek inkuiri dalam pembelajaran konstektual ini siswa menjadi lebih terampil menemukan sendiri fakta yang didapat dengan proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman.

Dengan aspek konstruktivisme siswa menjadi memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa ditekankan pada pentingnya siswa membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman-pengalaman lama.

Dengan aspek pemodelan siswa yang sebelumnya hanya mendapatkan penjelasan dengan verbalisme dan abstrak akan lebih memahami dan melihat suatu objek pembelajaran secara *real* atau nyata. Aspek ini dilakukan dengan cara mendemonstrasikan media pembelajaran. siswa akan lebih mengerti tentang materi yang diajarkan karena melihat langsung secara nyata objek pelajaran yang diamatinya.

Dengan aspek refleksi siswa yang sebelumnya hanya mendengarkan kesimpulan dari guru dalam suatu pembelajaran akan menjadi mampu menelaah suatu kejadian, kegiatan, dan pengalaman serta berfikir tentang apa yang telah dipelajarinya. Sehingga siswa dapat menyimpulkan inti dari pembelajaran yang memudahkan siswa dalam pemahaman materi.

Dengan aspek penilaian otentik siswa yang sebelumnya tidak dapat menyelesaikan tugas dan tidak dapat memecahkan masalah dengan baik akan mampu mengekspresikan pengetahuannya dengan cara





mensimulasikan situasi yang dapat ditemui didalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah. Sehingga ini membuat siswa mampu dengan mudah menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.